

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI DENGAN KEPATUHAN DIET PADA PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS LEBAK GEDONG

Prastyanti

ABSTRAK

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan salah satu masalah kesehatan yang cukup dominan dan perlu mendapatkan perhatian, sebab angka prevalensi yang tinggi dan juga karena akibat jangka panjang yang ditimbulkan mempunyai konsekuensi tertentu. Penyakit hipertensi seringkali tidak mempunyai tanda atau gejala atau sering juga disebut “silent killer” atau penyakit yang membunuh secara diam-diam atau terselubung. Angka kejadian hipertensi di dunia cukup tinggi yaitu 10% dari populasi. Hipertensi diderita lebih dari 1,5 miliar jiwa di seluruh dunia dan garam yang berlebihan adalah faktor utama dalam meningkatkan tekanan darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan kepatuhan diet pada penderita hipertensi di Puskesmas, Lebakgedong, Tahun 2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain analitik dengan pendekatan “*cross sectional*”. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 109 orang dengan teknik *accidental sampling* dengan jumlah 50 responden. Berdasarkan penelitian didapat bahwa pengetahuan responden yang mengalami Hipertensi diperoleh bahwa 26 responden (52,0%) memiliki pengetahuan baik, 16 responden (32,0%) memiliki pengetahuan cukup, dan 8 responden (16,0%) memiliki pengetahuan kurang. Hasil penelitian diperoleh bahwa sebanyak 33 responden (66,0%) patuh terhadap diet hipertensi, dan 17 responden (34,0%) tidak patuh terhadap diet hipertensi. Dari hasil *chi-square* dengan menggunakan SPSS versi 20 nilai p value $0.002 \leq 0.005$ sehingga H_0 ditolak, artinya ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan diet pada penderita hipertensi di Puskesmas Lebakgedong Tahun 2015. Disarankan pihak kesehatan memberikan informasi tentang kepatuhan diet hipertensi kepada responden yang berada di Puskesmas Lebakgedong, sehingga pengetahuan responden tentang hipertensi dapat meningkat, dengan demikian, responden dapat melakukan diet hipertensi.